

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas terkait pengaruh pemahaman akuntansi, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, dan manajemen Risiko di Kabupaten Banyumas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Banyumas, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**. Sebagian besar, responden memiliki pemahaman akuntansi cukup baik dan mampu melakukan pencatatan sesuai dengan kondisi usaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai sig. $0,005 \leq 0,05$.
2. Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Banyumas, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **ditolak**. Penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pendidikan formal yang dimiliki pelaku usaha tidak menentukan kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0,444 \geq 0,05$.
3. Ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Banyumas, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **ditolak**. Besar kecilnya usaha tidak menjamin bahwa pelaku usaha mampu menyusun laporan keuangan dengan baik. Hal ini disebabkan adanya pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas belum melakukan pencatatan keuangan secara maksimal meskipun usahanya telah berkembang. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0,689 \geq 0,05$.
4. Manajemen risiko memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Banyumas, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**. Penelitian ini

menunjukkan bahwa pelaku UMKM mampu mengelola risiko usaha dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig.} 0,000 \geq 0,05$.

5. Pemahaman akuntansi, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, dan manajemen risiko secara bersama sama (simultan) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Banyumas, sehingga hipotesis yang diajukan ini **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variable dalam penelitian ini secara bersama sama memiliki kontribusi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara simultan dalam tabel anova nilai $\text{sig. } 0,000 \leq 0,05$.

5.2 Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian dan pemahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen lainnya, seperti literasi keuangan, penggunaan teknologi akuntansi, pengalaman usaha, atau motivasi pelaku usaha..
2. Bagi pelaku UMKM Kabupaten Banyumas, berdasarkan temuan bahwa pemahaman akuntansi dan manajemen risiko berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, disarankan agar pelaku usaha lebih memperhatikan pengelolaan keuangan usahanya. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan pemahaman mengenai pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan risiko usaha yang mungkin terjadi. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, pelaku UMKM diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas, akurat, dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan usaha.